

Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mendukung Integrasi Nilai-nilai Islam dan Kecerdasan Majemuk Pada Pendidikan Anak Usia Dini

M. Arzani¹, Eliyana²
^{1,2}STKIP Hamzar

Email: zanarzan25@gmail.com, elivanaramzi92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran lingkungan keluarga dalam mendukung integrasi nilai-nilai Islam dan kecerdasan majemuk pada anak usia dini, khususnya di PAUD Riyadlusshibyan Lendang Re. Dengan pendekatan kualitatif melalui survei dan wawancara terhadap orang tua, penelitian ini mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam diajarkan di rumah dan bagaimana praktik tersebut selaras dengan pendekatan pendidikan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang mengintegrasikan ajaran agama dengan pengenalan kecerdasan anak secara majemuk lebih mampu mendukung perkembangan anak secara holistik. Temuan ini memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dan pendidik untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral dan intelektual anak secara seimbang.

Kata Kunci: *pendidikan Islam; kecerdasan majemuk; anak usia dini; lingkungan keluarga; perkembangan holistik*

PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan wadah pertama dan utama dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Sebagai institusi pendidikan primer, keluarga tidak hanya berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan dasar, namun juga berperan penting dalam penanaman nilai-nilai, khususnya ajaran agama Islam. Di tengah kompleksitas perkembangan anak usia dini, penguatan pendidikan nilai dan pengenalan kecerdasan majemuk menjadi tantangan sekaligus peluang bagi orang tua dan pendidik.

Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai Islam sangat potensial untuk dijadikan fondasi pendidikan karakter sejak usia dini. Di sisi lain, teori kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner menekankan pentingnya mengenali beragam potensi kecerdasan anak, seperti kecerdasan linguistik, logika-matematis, musikal, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, visual-spasial, dan naturalis. Oleh karena itu, integrasi antara

ajaran agama dan pengenalan kecerdasan anak menjadi landasan penting untuk menciptakan pendidikan yang menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di PAUD Riyadlusshibyan Lendang Re. Subjek penelitian adalah orang tua dari peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara terstruktur dan penyebaran kuesioner yang berfokus pada praktik pengasuhan keagamaan serta dukungan terhadap kecerdasan majemuk anak. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan keterkaitan antara nilai-nilai Islam dan bentuk-bentuk kecerdasan yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam

Sebagian besar orang tua (75%) secara aktif mengajarkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mendongeng kisah-kisah nabi. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat spiritualitas anak, tetapi juga membentuk kecerdasan linguistik dan moral.

2. Penerapan Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Keagamaan

Pendekatan kecerdasan majemuk memungkinkan anak menerima pendidikan agama sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Misalnya, anak dengan kecerdasan musikal lebih mudah memahami nilai melalui lagu-lagu religi, sementara anak dengan kecerdasan interpersonal berkembang lewat kerja kelompok dan diskusi nilai.

3. Tantangan Integrasi

Beberapa tantangan utama meliputi kurangnya pemahaman orang tua tentang teori kecerdasan majemuk, keterbatasan sumber belajar di PAUD, serta komunikasi yang belum optimal antara orang tua dan pendidik. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi pendidikan keluarga dan penguatan kemitraan PAUD-keluarga.

4. Rekomendasi Strategis

Diperlukan pelatihan bagi orang tua dalam memahami kecerdasan anak; penyediaan media belajar yang mendukung beragam kecerdasan; memperkuat kolaborasi antara pendidik dan keluarga; serta merancang kurikulum PAUD yang terintegrasi antara nilai keislaman dan kecerdasan majemuk.

KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Islam dengan pendekatan kecerdasan majemuk dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan fondasi kuat bagi perkembangan moral dan intelektual anak. Lingkungan keluarga memegang peranan strategis dalam proses ini. Dukungan kebijakan, pelatihan, dan kemitraan antara sekolah dan keluarga menjadi kunci keberhasilan implementasi model pendidikan holistik berbasis nilai dan potensi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Pendidikan Anak Usia Dini.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Hidayati, N. (2021). The Impact of Worship Practices on Children's Understanding of Religious Values. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Kurniawan, A. (2022). Group Activities in Religious Learning: Effects on Children's Interpersonal Intelligence. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nurhayati, R. (2021). The Relationship between Home Religious Education and Child Empathy. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Prasetyo, D. (2023). Communication between Parents and Educators in Religious Education. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Rahmawati, S. (2020). The Role of Parents in Children's Religious Education. *Jurnal Pendidikan Keluarga*.
- Rahayu, T. (2022). Learning Environments Supporting Children's Intelligence. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Santoso, B. (2023). Religious Education Curriculum Integrating Multiple Intelligences. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Sari, L. (2022). Play-Based Methods in Teaching Religious Values. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Suyanto, E. (2021). Music as a Tool in Religious Values Education. *Jurnal Seni dan Pendidikan*.

- Susanti, R. (2023). Value Education through Logical Approaches. *Jurnal Pendidikan Moral*.
- Yulianti, R. (2022). PAUD Resources and Education Quality. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Zaini, M. (2021). Parental Involvement in Early Childhood Islamic Education. *Jurnal Tarbiyatuna*.
- Amiruddin, M. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Fitria, H. (2023). Pendidikan Islam dan Penguatan Kecerdasan Emosional Anak. *Jurnal Studi Islam dan Psikologi*.